

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) prevalensi anemia di Dunia mencapai 41% dan sebagian besar (75%) ada di negara-negara berkembang¹. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesda) 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai 48,9%. Di DIY tahun 2021 jumlah anemia pada ibu hamil sebesar 16,46%. Cakupan anemia di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2021 mencapai 15,82%, hasil tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan 2 Kabupaten lainnya². Prevalensi anemia ibu hamil di Puskesmas Samigaluh I pada tahun 2021 sebesar 15,82 % untuk Puskesmas Samigaluh II dan 63,51%, data tersebut menunjukkan bahwa Puskesmas Samigaluh II menjadi urutan pertama kasus anemia tertinggi di Kabupaten Kulon Progo³.

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau kapasitas sel darah merah pembawa oksigen tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis⁴. Ibu hamil anemia adalah ibu hamil dengan kadar Hb <11,0 g/dl yang diperiksa pada saat kunjungan pertama (K1)⁴. Anemia pada kehamilan juga berhubungan dengan meningkatnya kesakitan ibu⁵. Sebagian besar anemia di Indonesia selama ini dinyatakan sebagai akibat kekurangan besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin, sehingga Pemerintah Indonesia mengatasinya dengan mengadakan

pemberian suplemen besi untuk ibu hamil, namun hasilnya belum memuaskan⁶.

Cakupan pemberian Tablet Zat besi di DIY mencapai 65,0% data diperoleh dari Renstra, 2019, Kabupaten Kulon Progo menjadi urutan ke 2 dibandingkan Kabupaten lainnya dalam cakupan pemberian zat besi yaitu sebesar 86,59%⁷. Cakupan pemberian tablet zat besi pada ibu hamil di tahun 2021 di Puskesmas Samigaluh 1 sebesar 100%, dan di Puskesmas Samigaluh II sebesar 90,67%⁷. Akan tetapi kejadian anemia di Kapanewon Samigaluh masih tinggi. Hal itu diperkuat dari hasil studi pendahuluan kepada 6 ibu hamil, diperoleh hasil bahwa masih terdapat ketidakpatuhan ibu dalam minum tablet zat besi yaitu tidak tepat dosis dan waktu minum pada 3 ibu hamil.

Kepatuhan dalam minum tablet Zat besi merupakan salah satu faktor yang dianggap paling berpengaruh dalam keberhasilan program suplementasi besi (Zat besi) selain penyediaan tablet Zat besi dan sistem distribusinya⁸. Pemberian zat besi secara oral merupakan salah satu pendekatan untuk pencegahan dan pengendalian anemia defisiensi zat besi⁹. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan Tablet Zat Besi (Tablet Zat Besi) minimal 90 tablet selama kehamilan. Anemia pada ibu hamil disebabkan karena ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Zat besi¹⁰.

Banyak wanita mengalami kekurangan zat besi pada trimester II dan III, akibat kebutuhan zat besi yang tinggi ditambah dengan

peningkatan cairan plasma darah yang menyebabkan hemodilusi tetapi tidak dibarengi dengan pemasukkan zat besi yang adekuat, maka dapat menyebabkan anemia dalam kehamilan¹¹. Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat, hal ini terjadi karena selama hamil volume darah meningkat 50%, dalam keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet besi. Kebutuhan Zat besi pada janin akan meningkat hingga pada trimester akhir sehingga diperlukan suplemen Zat besi⁶.

Faktor resiko terjadinya anemia dalam kehamilan adalah rendahnya asupan zat besi, absorpsi zat besi rendah, yang dapat disebabkan dari konsumsi makanan yang mengandung fitat dan zat besinol serta rendahnya konsumsi tablet zat besi¹². Semakin baik kepatuhan atau keteraturan ibu dalam mengkonsumsi tablet Zat besi maka semakin rendah resiko ibu mengalami anemia¹³. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang¹⁴. Pemberian informasi tentang anemia akan semakin menambah pengetahuan ibu hamil dalam memahami anemia selama kehamilan, karena pengetahuan memiliki peranan yang sangat penting sehingga ibu hamil memiliki perilaku yang baik dalam memenuhi kebutuhan zat besi¹⁵.

Edukasi adalah suatu proses usaha memberdayakan perorangan, kelompok, dan masyarakat agar memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya melalui peningkatan pengetahuan, kemauan, dan kemampuan, yang dilakukan dari, oleh, dan masyarakat sesuai dengan

faktor budaya setempat¹⁶. Edukasi merupakan proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tidak hanya dari segi teori dan prosedur dari orang ke orang lain, melainkan juga perubahan terjadi karena menimbulkan kesadaran dari dalam individu, kelompok, atau masyarakat itu sendiri¹⁷.

Terdapat banyak media yang dapat mendukung atau membantu dalam proses edukasi salah satunya dengan media *E-Booklet*¹⁸. *E-Booklet* lebih dipilih sebagai media edukasi untuk ibu hamil karena dibandingkan dengan media edukasi visual lainnya, seperti *leaflet* dan poster, informasi yang terdapat di *E-Booklet* dapat lebih banyak dan terinci¹⁸. Menurut Kemm dan Close, ada dua kelebihan *E-Booklet* dibandingkan dengan media lain yaitu dapat dipelajari setiap saat, karena didesain mirip dengan buku dan dapat memuat informasi relatif lebih banyak dibandingkan dengan poster¹⁹. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah diketahui bahwa, setelah pemberian *E-Booklet* anemia pada kelompok uji memberikan pengaruh tingkat kepatuhan minum Tablet Zat Besi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Tingkat kepatuhan minum Tablet Zat Besi ini memberikan pengaruh peningkatan kadar haemoglobin¹⁸.

Pemberian *E-Booklet* anemia ini diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan khususnya bidan dalam pemberian informasi tentang Tablet Zat Besi yang efisien kepada setiap ibu hamil dan keluarga ibu hamil¹⁸. Pada penelitian yang dilakukan oleh Trianingsih, menunjukkan

hasil bahwa ada pengaruh penggunaan *E-Booklet* ibu hamil dan pemberian tablet Zat besi terhadap kadar Hb ibu hamil²⁰.

Beberapa upaya telah dilakukan petugas Puskesmas di wilayah Kapanewon Samigaluh dalam kegiatan promosi kesehatan untuk menurunkan angka kejadian anemia diantaranya dengan melakukan kegiatan yang meliputi penyuluhan tentang pentingnya gizi bagi ibu hamil, pencegahan anemia, melakukan deteksi dini ibu hamil/nifas penderita anemia dengan pemeriksaan Hb, dan pemberian tablet multivitamin zat besi. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan adalah melalui edukasi. Edukasi yang dilakukan di Puskesmas Samigaluh I & II pada umumnya menggunakan media buku KIA. Akan tetapi jumlah kasus anemia pada ibu hamil di Samigaluh II hingga saat ini tertinggi di Kabupaten Kulon Progo. Sehingga diperlukan inovasi dalam memberikan edukasi, khususnya tentang manfaat tablet zat besi bagi ibu hamil.

Hasil wawancara awal dengan bidan di Puskesmas Samigaluh I & II, bahwa saat pendistribusian tablet zat besi hanya memberikan informasi tentang Tablet Zat Besi. Selain itu di Puskesmas Samigaluh belum melihat tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Agar materi edukasi dapat diterima semaksimal mungkin maka diperlukan suatu alat bantu, yaitu menggunakan media *E-Booklet*. Media *E-Booklet* yang digunakan dalam bentuk digital, dengan tujuan dapat memuat informasi yang relatif lebih banyak dan lebih menarik dan dapat dibawa kemanapun oleh pembaca. Akan tetapi, pengaruh metode edukasi

menggunakan *E-Booklet* terhadap pengetahuan dan kepatuhan perlu dibuktikan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Menggunakan *E-Booklet* terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Tablet Zat besi Pada Ibu Hamil di Kapanewon Samigaluh.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Apakah ada pengaruh edukasi menggunakan *E-Booklet* terhadap pengetahuan dan kepatuhan minum tablet zat besi pada ibu hamil di Kapanewon Samigaluh?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya perbedaan pengaruh edukasi menggunakan *E-Booklet* dan buku KIA terhadap pengetahuan dan kepatuhan minum Tablet Zat besi pada ibu hamil di Kapanewon Samigaluh.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya karakteristik ibu hamil berdasarkan usia, paritas, dan pendidikan di wilayah Kapanewon Samigaluh.
- b. Diketuinya perbedaan rerata pengetahuan ibu hamil pada kelompok yang di berikan *E-Booklet* dan buku KIA sebelum dan sesudah intervensi.

- c. Diketuainya perbedaan rerata kepatuhan ibu hamil pada kelompok E-Booklet dan buku KIA sebelum dan sesudah intervensi.
- d. Diketuainya pengaruh pemberian media *E-Booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah Kapanewon Samigaluh.
- e. Diketuainya pengaruh pemberian media *E-Booklet* terhadap kepatuhan minum tablet zat besi di wilayah Kapanewon Samigaluh.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam lingkup Ilmu Kebidanan.

2. Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini adalah pelaksanaan asuhan kebidanan yang berfokus pada Antenatal Care.

3. Ruang Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan pada bulan April 2022.

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian dilaksanakan di Kapanewon Samigaluh

5. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk memperkaya bukti empiris dan memperluas wawasan pembaca mengenai penyuluhan dengan media *E-Booklet* mampu meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan minum tablet zat besi pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Kesehatan Ibu dan Anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan informasi tentang edukasi menggunakan *E-Booklet* terhadap pengetahuan dan kepatuhan minum Tablet Zat besi pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia.

b. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman khususnya dibidang kesehatan ibu hamil tentang metode edukasi menggunakan *E-Booklet* terhadap pengetahuan dan kepatuhan minum Tablet Zat besi.

c. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang anemia yang disebabkan oleh ketidakpatuhan minum Tablet Zat besi selama hamil.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang pengaruh edukasi menggunakan *E-Booklet* terhadap pengetahuan dan kepatuhan minum tablet zat besi pada ibu hamil di Kapanewon Samigaluh ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Berikut dicantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Perbedaan dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa kriteria mulai perbedaan model penelitian, variabel penelitian, perbedaan waktu penelitian, perbedaan jumlah observasi dan perbedaan lokasi penelitian.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

N o	Nama peneliti/tahu n Penelitian	Judul	Desain Penelitian	Variabel	Hasil	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1.	Susanti/ 2020	Pengaruh video edukasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet besi ibu hamil anemia	<i>Quasi Experimen</i>	Variable dependen: pengaruh video edukasi Variable independen: kepatuhan konsumsi tablet besi ibu hamil anemia	Pemberian edukasi menggunakan media video lebih baik dibandingkan dengan menggunakan media <i>leaflet</i> dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil anemia untuk mengonsumsi tablet besi.	1. Variabel independen 2. Tempat penelitian 3. Sampel penelitian	1. Variable dependent 2. Desain Penelitian 3. Teknik pengambilan sampel 4. Tujuan penelitian
2.	Adawiyani / 2013	Pengaruh Pemberian <i>E-Booklet</i> Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil	Rancangan <i>randomized controlled trial</i> (RCT)	Variabel independen pengaruh pemberian <i>E-Booklet</i> anemia pada ibu hamil. Variabel dependen pengetahuan, Kepatuhan minum Tablet Zat Besi dan kadar Hemoglobin ibu hamil sebelum dan sesudah diintervensi.	Diketahui bahwa, setelah pemberian <i>E-Booklet</i> anemia pada kelompok uji memberikan pengaruh tingkat kepatuhan minum Tablet Zat Besi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Tingkat kepatuhan minum Tablet Zat Besi ini memberikan pengaruh peningkatan kadar hemoglobin. Pengukuran kadar Hb awal ibu hamil pada kelompok uji menunjukkan bahwa sebanyak 8% ibu hamil yang mengalami anemia dan 92% yang tidak mengalami anemia. Kemudian pada pengukuran kadar Hb akhir menggambarkan bahwa sebanyak 100% ibu hamil tidak mengalami anemia. Hal ini berarti konsumsi Tablet Zat Besi dapat mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil	1. Desain penelitian 2. Teknik sampling 3. Teknik pengolahan data 4. Sampel penelitian	1. Variable independen 2. Tujuan penelitian
3.	Purnamasari/ 2018	Pengaruh Edukasi Menggunakan <i>E-Booklet</i> Anemia Terhadap	Pre-eksperimen <i>One Group Pretest-Post</i>	Varabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi dengan media <i>E-Booklet</i> . Varabel dependen dalam	Berdasarkan hasil uji statistik <i>Marginal Homogeneity Test</i> , $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa P value = 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti hasil p value < 0,05 maka H_0 = ditolak artinya	1. Desain penelitian 2. Teknik analisis menggunakan	1. Variabel independen 2. Teknik sampling

Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Zat besi	<i>test Design</i>	penelitian ini adalah pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Zat besi	bahwa terdapat pengaruh edukasi menggunakan <i>E-Booklet</i> anemia terhadap pengetahuan mengenai konsumsi tablet ZAT BESI pada ibu hamil	analisis univariat, bivariat, dan multivariat.	3. Teknik analisis data univariat, bivariat
--	--------------------	--	---	--	---